BAB III

OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sebuah unsur yang dapat diteliti dan dapat ditelusuri sesuai dengan masalah yang bersangkutan dengan objek akan diteliti.

Menurut **Husein Umar (2005:303)** objek penelitian merupakan :

"Objek yang menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian, dimana dan kapan penelitian dilakukan, dapat juga ditambahkan dengan hal-hal yang dianggap perlu."

Menurut **Suharsimi (2010:10)** objek penelitian yaitu :

"Objek Penelitian merupakan sebuah ruang lingkup penelitian."

Adapun juga menurut **Sugiyono (2009:38)** mengatakan bahwa :

"Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa objek penelitian dapat menjelaskan apa atau siapa yang menjadi objek penelitian, dan merupakan sebuah atribut sifat atau nilai objek yang memiliki ruang lingkup.

Objek penelitian yang penulis teliti adalah pencatatan dan penyusunan laporan arus kas pada CV. Bundar Citra Mandiri yang beralamat di Jl. Baros No.14A Cimahi.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada umumnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian berguna bagi pemecahan masalah dalam objek penelitian.

Menurut **Sujoko, Stevanus** dan **Yuliawati (2009:7)** metode penelitian :

"Metode penelitian adalah strategi dalam melakukan penelitian termasuk tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian."

Adapun menurut **Sogiyono (2009:2)** yaitu :

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan sebuah strategi dalam melakukan penelitianyang terdiri dari tahapan-tahapan, dan merupakan cara ilmiah diman digunakan bertujuan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan dalam tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini berdasarkan rumusan dan tujuan yang telah dikatakan sebelumnya, dengan demikian penelitin yang dilakukan penulis merupakan penelitian yang akan menggunakan metodelogi penelitian deskriptif

yang akan menggambarkan permasalah yang sedang terjadi pada saat objek diteliti. Adapun beberapa pengertian mengenai metodelogi deskriptif seperti :

Menurut **Sugiyono (2009:29)** metodelogi deskriptif yaitu :

> "Metode yang berfungsi untuk mendeskripdikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum."

Menurut **Iwan Satibi** yang dikutip dari pendapat **Nawawi (2011:77)** :

> "Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya."

Adapun menurut **Husein Umar** yang dikutip dari pendapat **Travers (2011:22)** metodelogi penelitian adalah :

> "Suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu**."**

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian merupakan prosedur dalam pemecahan masalah yang dapat digambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian, dengan cara memeriksa sebab-sebab dari gejala tertentu, dan mememberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Dari penulisan Tugas Akhir yang berjudul "Tinjauan Atas Pencatatan Dan Penyusunan Laporan Arus Kas". Metode yang digunakan oleh penulis dalam

penyusunan tugas akhir ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh data dan pemaparan yang lebih objektif.

3.2.1 Desain Penelitian

Suatu penelitian sangat perlu melakukan sebuah perencanaan dalam penelitian agar penelitian yang dilakukan tersebut dapat berjalan dengan baik.

Menurut **Suharsimi Arikunto (2010:90)** pengertian desain penelitian adalah sebagai berikut :

> "Desain penelitian adalah rencana dan rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan, yang akan dilaksanakan."

Menurut **Moh. Nazir (2003:84)** menyatakan bahwa desain penelitian adalah :

> "Desain Penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Berdasarkan pengertian desain penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan sebuah rencana dan rancangan yang dibuat oleh peneliti yang juga merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan pada sebuah penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sebuah operasionalisasi varibel digunakan untuk menghindari penyimpangan atau kesalahpahaman pada saat pengumpulan data. Penyimpangan dapat disebabkan oleh pemilihan/penggunaan alat pengumpulan data yang kurang tepat atau susunan pertanyaan yang tidak konsisten. Operasionalisasi variabel memiliki definisi sebagai berikut :

Operasionalisasi variabel menurut **Iwan Satibi (2011:71)** adalah sebagai berikut :

> "Operasionalisasi variabel dimaknai sebagai konsep yang menghubungkan antara teori atau variabel yang masih abstrak ke dalam realitas."

Menurut **Husein Umar (2011:48)** variabel babas adalah sbagai berikut :

> "Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen."

Adapun variabel bebas menurut **Sugiyono (2009:39)** adalah sebagai berikut :

> "Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat."

Maka diambil kesimpulan dari pengrtian variabel bebas diatas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab atas perubahan yang terjadi atau

timbulnya variabel terkait sehingga terjadinya atau terpengaruhnya variabel yang dependen.

Dalam meneliti bagaimana pencatatan dan penyusunan laporan arus kas, bagaimana ketentuan yang harus dilakukan untuk mengatasi keterlambatan dalam pengumpulan data dalam penyusunan laporan arus kas serta mengatasi keterlambatan pembayaran piutang yang tidak sesuai dengan waktu yang ditetapkan pada CV. Bundar Citra Mandiri. Operasionalisasi variabel sangat dibutuhkan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian akan dapat dilakukan secara benar dan baik, sesuai dengan judul yang bersangkutan dengan penelitian yang dilakukan.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian tentang pencatatan dan penyusunan laporan arus kas pada CV. Bundar Citra Mandiri akan dijelaskan pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator
Laporan Arus Kas	Laporan utama arus kas masuk dan arus kas keluar dari perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini berguna bagi manajer dalam mengevaluasi operasi masa lalu dalam merencanakan aktivitas investasi serta pembiayaan di masa depan. **Sumber :Ikhsan dan Teddy (2009)**	a) Arus kas kegiatan operasi (*cash flows operating activities*). b) Arus kas kegiatan investasi (*cash flows investing activities*). c) Arus kas kegiatan pendanaan (*cash flows financing activities*). **Sumber : Niswonger, Warren, Reeve** dan **Fess (2000:44)**

3.2.3 Sumber Data

Sebuah data memiliki informasi namun sebuah data juga harus memiliki kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data yang diperoleh penulis merupakan data yang didapat langsung dari CV. Bundar Citra Mandiri. Sedangkan pengertian sumber data menurut **Suharsimi Arikunto (2010:172)** sumber data adalah :

> " Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh."

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, dimana penulis memperoleh data yang secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung didapat dan dijadikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang berkepentingan..

2. Data Sekunder.

Data Sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah perusahaan, yaitu berbagai referensi buku, makalah, materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data yang akan diteliti oleh penulis.

Data sekunder menurut **Husein Umar (2011:42)** yaitu :

"Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram."

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data setidaknya dilakukan berbagai banyak cara agar data yang diperoleh komplit atau sempurna sesuai dengan yang diinginkan agar penelitian berlangsung mudah. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dilakukan dengan beberapa cara, sebagai berikut :

1. *Field Research* (penelitin lapangan)

   Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke perusahaan yaitu di CV. Bundar Citra Mandiri..

   Adapun cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

   a. Observasi (pengamatan)

      Penulis mengamati langsung di CV. Bundar Citra Mandiri untuk mengetahui kegiatan yang ada di perusahaan.

   b. Interview (wawancara)

      Penulis melakukan wawancara mengenai kegiatan tentangpencatatan dan penyusunan laporan arus kas CV. Bundar Citra Mandiri.

   c. Dokumentasi (mengumpulkan data)

      Merupakan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh di CV. Bundar Citra Mandiri .

2. *Library Research* (penelitian kepustakaan)

   Merupakan pengumpulan data-data dari literatur, sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah, menbaca, dan mempelajari buku-buku untuk memperoleh data-data yang berkaitan

3.2.5 Metode Penarikan Sampel

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode penarikan sampel agar data yang diperoleh lebih akurat dan tepat, maka diperlukannya pengambilan sampel pada populasi yang sudah penulis ambil, adapun pengertian populasi dan sampel adalah sebagai berikut :

1. Populasi

   Menurut **Sugiyono (2011:80)** mengartikan populasi adalah sebagai berikut:

   > "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

   Obyek penelitian yang diambil oleh penulis yaitu pada CV. Bundar Citra Mandiri yang beralamatkan di Jl. Baros No. 14A Cimahi dan populasi yang digunakan oleh penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini adalah laporan arus kas pada CV. Bundar Citra Mandiri selama tahun 2007-2011.

2. Sampel

   Menurut Sugiyono **(2011:81)** sampel adalah sebagai berikut :

   > "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Bila populasi yang diambil penulis itu besar dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu sendiri dan sampel tersebut kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, serta sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) dan teknik sampling yang digunakan oleh penulis yaitu *simple random sampling* sebab pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starata yang ada dalam populasi itu. Adapun sampel yang diambil oleh penulis adalah laporan arus kas selama 5 tahun yaitu pada tahun 2007-2011.

3.2.6 Analisis Data

Untuk mendapatkan hasil dari tujuan penelitian maka peneliti dapat menggunakan analisis data yang merupakan proses mancari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan tinjauan terhadap pencatatan dan penyusunan laporan arus kas.
2. Melakukan tinjauan atas cara mengatasi agar tidak terulangnya keterlambatan dalam pemberian bukti transaksi yang akan menghambat penyusunan laporan arus kas.

3. Melakukan tinjauan atas cara mengatasi pembayaran piutang yang sering terlambat.

3.2.7 Metode Analisis

Metode penelitian kualitatif merupakan metode untuk menyelidiki obyek yang tidak dapat diukur dengan angka-angka ataupun ukuran lain yang bersifat eksak. Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif jauh lebih subyektif daripada penelitian atau survei kuantitatif dan menggunakan metode sangat berbeda dari mengumpulkan informasi, terutama individu. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif menurut **Sugiyono (2011:9)** pengertian metode deskriptif kualitatif sebagai berikut :

> "Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpostivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisai."

Penelitian deskriptif ditujukan untuk mengumpulkan informasi secara aktual dan terperinci, mengidentifikasikan masalah, membuat perbandingan atau evaluasi, dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.